

English Learning Methods in Higher Education in the Post-Pandemic Period

Akmal Septian¹, Garnis Sukma², Tegar Ratna³
Politeknik Negeri Malang, Malang, Indonesia^{1,2,3}
*E-mail: akmal_septian@polinema.ac.id

Abstract

No longer just a study material or compulsory course, English is a very influential language for students to learn because it is a medium to bridge to achieve various achievements. Moreover, English has also become the first global Lingua Franca, where English has become an inseparable part of every existing field. Meanwhile, to have good English skills, a qualified learning method is needed to help the learning process so that later the results obtained are as desired. This research focuses on finding out what kind of learning methods are of interest to Malang State Polytechnic students and why these methods have a lot of interest. We took an analysis of methods from Malang State Polytechnic students, especially Commercial Administration majors in English for Business and Professional Communication. The results of the analysis found several methods that were most and least in demand by Polinema students. Through the research method that the author tested, namely quantitative methods using Google Forms involving 15 respondents, it was found that the most suitable method for students was the tour learning method. By knowing the method of learning English that is most in demand by Polinema students, we know that learning English on campus will be easily understood well by using this method.

Keywords: English, learning methods, post-pandemic

Abstrak

Tidak lagi hanya sebagai bahan belajar atau mata kuliah wajib, bahasa Inggris menjadi bahasa yang sangat berpengaruh bagi mahasiswa untuk dipelajari karena sebagai media untuk menjembatani untuk meraih berbagai pencapaian. Terlebih lagi bahasa Inggris juga telah menjadi Lingua Franca global pertama, dimana bahasa Inggris telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari setiap bidang yang ada. Sementara itu, untuk memiliki kemampuan bahasa Inggris yang baik, maka diperlukan metode pembelajaran yang mumpuni untuk membantu proses belajar sehingga nantinya hasil yang didapatkan sesuai dengan keinginan. Penelitian ini berfokus mencari tahu metode pembelajaran seperti apa yang diminati mahasiswa Politeknik Negeri Malang dan mengapa metode tersebut memiliki banyak peminat. Kami mengambil analisis metode dari mahasiswa Politeknik Negeri Malang khususnya jurusan Administrasi Niaga prodi Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional. Hasil analisis didapati beberapa metode yang paling diminati dan kurang diminati oleh mahasiswa Polinema. Melalui metode penelitian yang penulis ujikan, yakni metode kuantitatif dengan menggunakan Google Form yang Melibatkan 15 responden, ditemukan jika metode yang paling sesuai bagi mahasiswa ialah metode pembelajaran karya wisata. Dengan kita mengetahui metode pembelajaran bahasa Inggris yang paling banyak diminati oleh mahasiswa Polinema, kita jadi tahu bahwasannya pembelajaran bahasa Inggris di kampus akan mudah dipahami dengan baik dengan menggunakan metode tersebut.

Kata Kunci: Bahasa Inggris, metode pembelajaran, pascapandemi



Licenses may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licenses may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

Introduction

Bahasa Inggris saat ini menjadi salah satu kemampuan berbahasa yang wajib dikuasai setiap orang khususnya anak muda zaman saat ini. Kita ketahui bahwa bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang mana banyak perusahaan besar membutuhkan pekerja yang memiliki kemampuan bahasa Inggris. Bahasa Inggris memiliki banyak fungsi seperti yang dikutip dari sebuah artikel berjudul Pentingnya Bahasa Inggris di Dunia Saat Ini (Pentingnya Bahasa Inggris di Dunia Saat Ini, 2022).

Bahasa Inggris telah dianggap sebagai Lingua Franca global pertama. Di dunia modern saat ini bahasa Inggris telah menjadi bagian tak terpisahkan dari setiap bidang yang ada. Ini telah menjadi bahasa internasional untuk komunikasi, bisnis, sains, teknologi informasi, hiburan, dan sebagainya.

Oleh karena itu bahasa Inggris saat ini menjadi salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa Politeknik Negeri Malang selain itu juga Polinema memiliki jurusan bahasa Inggris yang memfokuskan mahasiswa nya untuk memiliki kemampuan bahasa Inggris yang bagus. Mengapa menjadi mata kuliah wajib? Sebab melalui mata kuliah bahasa Inggris mahasiswa bisa melanjutkan studinya ke luar negeri, lebih mudah memahami teknologi, meningkatkan karir dan sebagainya, seperti yang dilansir dari artikel yang berjudul 5 Alasan Pentingnya Bahasa Inggris dalam Pendidikan (School), 2021)

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini difokuskan pada dua rumusan masalah. Pertama, metode pembelajaran apa yang diminati mahasiswa Politeknik Negeri Malang. Kedua, mengapa metode tersebut banyak diminati mahasiswa Politeknik Negeri Malang.

Methods

Metode penelitian yang kami gunakan untuk penelitian kali ini adalah menggunakan metode kuantitatif dengan media Google Form. Penulis menyebarkan Google form selama 7 hari ke mahasiswa Polinema khususnya jurusan administrasi niaga prodi bahasa Inggris dan mendapat data dari 15 mahasiswa, yang mana penelitian ini akan membantu kami mengetahui metode belajar seperti apa yang diminati mahasiswa untuk belajar bahasa Inggris.

Results and Discussions

1. Results

Untuk mengetahui metode pembelajaran yang diminati mahasiswa Polinema, kami meminta responden untuk memilih metode apa yang paling disukai. Data yang didapatkan dari 15 responden diketahui bahwa metode pembelajaran karya wisata paling diminati, yaitu sebesar 60%, serta metode pembelajaran demonstrasi (mencari tahu sendiri) yang kurang diminati mahasiswa Polinema sebesar 13,3%.

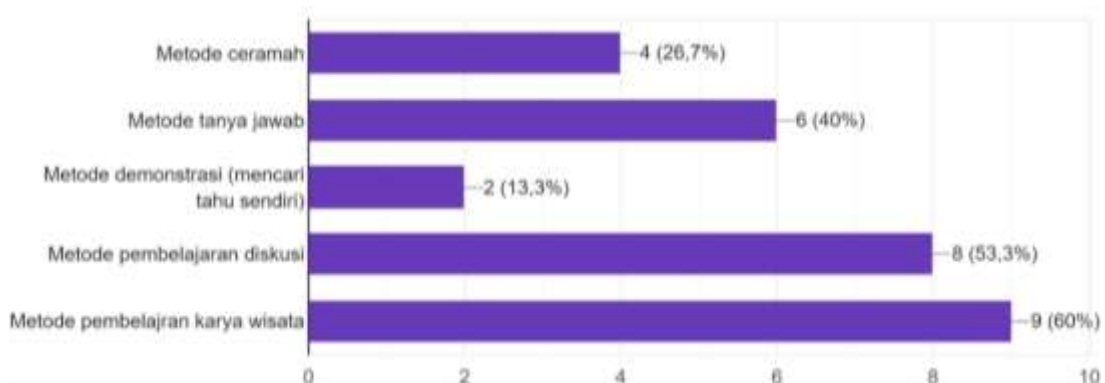


Figure 1. Metode yang disukai mahasiswa

Kurangnya minat mahasiswa pada metode pembelajaran demonstrasi (mencari tahu sendiri) dikarenakan mahasiswa sering kali mengalami kesulitan ketika mencari materi apa saja yang akan dibahas oleh dosen nantinya. Padahal metode pembelajaran ini memberikan mahasiswa kebebasan untuk mengeksplor apa yang ingin diketahui dalam suatu materi mata kuliah. Sayangnya, tidak semua mahasiswa merasa cocok dengan metode pembelajaran tersebut.

2. Discussions

Pembelajaran yang penuh dengan interaksi antar siswa dan terasa nyata sangat diminati. Hal itu sejalan dengan pendapat Nur Hamiyah & Jauhar yang menyatakan bahwa metode pembelajaran yaitu cara untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam bentuk nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran (Jauhar, 2014)

Melalui formulir online yang telah penulis sebar, telah diketahui alasan mengapa responden memilih metode pembelajaran tersebut. Menduduki peringkat pertama, metode pembelajaran karya wisata merupakan metode yang paling diminati mahasiswa karena metode tersebut melibatkan banyak interaksi dan eksplorasi sekitar. Selain itu, pada metode ini juga memberikan mahasiswa kesempatan untuk melepas penat mereka melalui berwisata.

Metode pembelajaran karya wisata memiliki beberapa manfaat seperti, merangsang kreativitas mahasiswa, membuat apa yang dipelajari di kampus lebih relevan dengan kenyataan dan kebutuhan masyarakat dan mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan yang lebih luas dan aktual, dilansir dari artikel Kelebihan dan Kekurangan Metode Karya Wisata (Reza, 2020). Ini berarti, metode pembelajaran karya wisata efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, mengutip jurnal Implementasi Teknik Pembelajaran Karya Wisata dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik (Sumiati, 2020).

Berikutnya, metode demonstrasi (mencari tahu sendiri). Metode ini memiliki peminat yang paling sedikit dari metode lainya lantaran banyak mahasiswa yang merasa metode demonstrasi kurang bisa membimbing mahasiswa untuk mendapatkan materi apa saja yang sekiranya sesuai. Yang mana, pada akhirnya pembelajaran menjadi tidak efektif dan maksimal. Adapun kekurangan metode ini yaitu, kurang cocok bila diterapkan di kelas dengan jumlah mahasiswa yang banyak, memakan banyak waktu, tidak efektif jika diterapkan di beberapa mata kuliah, dan tidak cocok dengan mahasiswa yang memiliki sikap pasif, tidak mandiri dan demokratis seperti dilansir artikel Student Centered Learning, Kenali Kelebihan dan Kekuranganya (Naik.Pangkat.com, 2022). Meskipun begitu, juga tidak dapat dipungkiri bahwa metode demonstrasi juga memiliki beberapa peminat serta memberikan hasil terhadap prestasi belajar, mengutip jurnal Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi dan Minat terhadap Prestasi Belajar Siswa (Hasbiah HS, 2022).

Conclusion

Dapat kita simpulkan jika metode pembelajaran karya wisata merupakan metode pembelajaran yang paling banyak diminati oleh mahasiswa Politeknik Negeri Malang. Sehingga, kedepanya metode ini layak untuk lebih sering digunakan karena telah terbukti efektif untuk membantu mahasiswa dalam proses pembelajaran serta meningkatkan daya pikir mereka khususnya tentang Bahasa Inggris.

References

- Jauhar, N. H. (2014). Strategi Belajar-Mengajar di Kelas. Jakarta: Prestasi Pustaka. Pentingnya Bahasa Inggris di Dunia Saat Ini. (2022, Januari 20).
School), S. D. (2021, Desember 23). 5 Alasan Pentingnya Bahasa Inggris dalam Pendidikan .
Hasbiah HS, M. F. (2022). Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi dan Minat terhadap Prestasi Belajar Siswa .
Naik.Pangkat.com. (2022, Januari 14). Studen Centered Learning, Kenali Kelebihan dan Kekuranganya.

- Musyafa'ah, L., & Dzulkarnain, D. (2023). Application of Interpersonal Communication with an Andragogical Approach in Improving the English Competence of Dhuafa Orphans. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 11(1), 92-99.
- Musyafa'ah, L. (2017). THE APPLICATION OF ANDRAGOGY APPROACH WITH INTERPERSONAL COMMUNICATION IN ENGLISH COMPETENCY ACHIEMENT. In *Proceeding the International Conference on Education Innovation* (Vol. 1, No. 1, pp. 464-469).
- Musyafa'ah, L., Kaserero, S., & Jihan, F. N. (2024). Implementation of servant leadership at LKP Quali International Surabaya (QIS). *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan*, 10(2), 211-217.
- Reza, M. (2020, Oktober 09). Kelebihan dan Kekurangan Metode Karya Wisata.
- Sumiati. (2020). Implementasi Teknik Pembelajaran Karya Wisata dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik.